



Pengaruh Investasi Asing Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

**Sunardjo¹, Imam Mawardi², Diah Retna Yuniarti³, M. Sahid⁴,
R.Radika Suldifa Jaya⁵**

^{1,2,3,4} STKIP PGRI Bangkalan, Indonesia

E-mail: sunardjo@stkipgri-bkl.ac.id

Abstract. *Foreign investment is one of the important factors that can boost a country's economic growth. In Indonesia, foreign investment has played an important role in boosting economic growth, absorbing labor, and increasing technology transfer. In addition, foreign investment can also have a positive impact on community empowerment, especially people in areas where investment is located, community empowerment is an effort to improve the community's ability to access resources and participate in development. Foreign investment can have a positive impact on community empowerment in various ways, including: Job creation. Foreign investment can create new jobs for local communities, so as to increase people's income and welfare, However, foreign investment can also have a negative impact on community empowerment, including: Increasing gaps. Foreign investment can increase the gap between local communities and foreign investors, if not managed properly, Therefore, it is necessary to manage foreign investment appropriately in order to have a maximum positive impact on community empowerment and economic growth in Indonesia.*

Keywords: *foreign investment, community empowerment, economic growth*

I. Pendahuluan

Investasi asing adalah penanaman modal oleh investor asing di suatu negara. Investasi asing dapat berupa modal, teknologi, dan/atau keahlian. Tujuan investasi asing adalah untuk memperoleh keuntungan, mengembangkan bisnis, atau memanfaatkan peluang di negara tersebut.

Investasi asing dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Investasi langsung (foreign direct investment) adalah investasi yang dilakukan oleh investor asing dengan memiliki kepemilikan atau pengendalian atas perusahaan di negara tersebut.
- 2) Investasi portofolio (foreign portfolio investment) adalah investasi yang dilakukan oleh investor asing tanpa memiliki kepemilikan atau pengendalian atas perusahaan di negara tersebut.

Investasi asing dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap suatu negara. Dampak positif investasi asing antara lain:



- 1) Penciptaan lapangan kerja. Investasi asing dapat membuat lapangan kerja baru bagi warga lokal.
- 2) Peningkatan produksi. Investasi asing dapat meningkatkan produksi barang dan jasa di negara tersebut.
- 3) Peningkatan ekspor. Investasi asing dapat meningkatkan ekspor barang dan jasa dari negara tersebut.
- 4) Peningkatan teknologi. Investasi asing dapat membawa teknologi baru ke negara tersebut.

Dampak negatif investasi asing antara lain:

- 1) Penambahan kesenjangan. Investasi asing dapat meningkatkan kesenjangan antara masyarakat lokal dan investor asing.
- 2) Perubahan budaya. Investasi asing dapat menyebabkan perubahan budaya masyarakat lokal.
- 3) Konsentrasi ekonomi. Investasi asing dapat menyebabkan konsentrasi ekonomi di satu sektor atau wilayah tertentu.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan angka-angka untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Metode kuantitatif biasanya digunakan untuk penelitian yang tujuannya untuk mengetes hipotesis atau hubungan antar variabel. (Mulia, 2014)

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh investasi asing terhadap pemberdayaan masyarakat di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh investasi asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Variabel penelitian adalah objek yang diteliti dan memiliki nilai yang dapat diukur.

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas: investasi asing
- 2) Variabel terikat: pember-dayaan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi

Hipotesis 1: investasi asing berpengaruh positif terhadap pemberdayaan masyarakat di Indonesia.

Hipotesis 2: investasi asing berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Data Penelitian

Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan dokumen valid pemerintahan.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai investasi asing, pemberdayaan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Data tersebut diperoleh dari berbagai sumber, seperti BPS, BKPM, dan Kementerian Keuangan.

Metode analisis data yang digunakan adalah: Analisis regresi adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen (investasi asing) dan variabel dependen (pemberdayaan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi Indonesia).



III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Data Kuantitatif Terkait Pengaruh Investasi Asing terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

Pengaruh Investasi Asing terhadap Pemberdayaan Masyarakat

Jumlah investasi asing yang masuk ke Indonesia terus bertambah dari tahun ke tahun, menurut data dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Pada tahun 2022, jumlah investasi asing yang masuk ke Indonesia mencapai Rp 312,2 triliun. Peningkatan investasi asing ini telah memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan masyarakat di Indonesia, antara lain:

1. Penciptaan lapangan kerja. Investasi asing dapat membuat lapangan kerja baru bagi warga lokal. Pada tahun 2022, investasi asing telah menyerap tenaga kerja sebanyak 1,2 juta orang.
2. Peningkatan keterampilan. Investasi asing dapat meningkatkan keterampilan masyarakat lokal melalui pelatihan dan pendidikan. Pada tahun 2022, investasi asing telah memberikan pelatihan kepada masyarakat lokal sebanyak 200.000 orang.
3. Peningkatan akses terhadap sumber daya. Investasi asing dapat meningkatkan akses masyarakat lokal terhadap sumber daya, seperti modal, teknologi, dan informasi. Pada tahun 2022, investasi asing telah memberikan akses kepada masyarakat lokal terhadap modal sebesar Rp 200 triliun ((BKPM), 2022).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran di Indonesia telah menurun dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, tingkat pengangguran di Indonesia mencapai 5,8%. Penurunan tingkat pengangguran ini salah satunya disebabkan oleh peningkatan investasi asing.

Selain itu, berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, jumlah penduduk yang berpendidikan tinggi di Indonesia juga terus meningkat. Pada tahun 2022, jumlah penduduk yang berpendidikan tinggi mencapai 62,6%. Peningkatan jumlah penduduk yang berpendidikan tinggi ini juga salah satunya disebabkan oleh investasi asing ((BPS), 2022).

Pengaruh Investasi Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Investasi asing juga telah memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,01%. Pertumbuhan ekonomi ini salah satunya disebabkan oleh peningkatan investasi asing.

Investasi asing dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui berbagai cara, antara lain:

1. Peningkatan produksi. Investasi asing dapat meningkatkan produksi barang dan jasa di Indonesia. Peningkatan produksi ini dapat meningkatkan pendapatan nasional dan kesejahteraan masyarakat.
2. Peningkatan ekspor. Investasi asing dapat meningkatkan ekspor barang dan jasa dari Indonesia. Peningkatan ekspor ini dapat meningkatkan devisa negara dan pertumbuhan ekonomi.



3. Peningkatan investasi domestik. Investasi asing dapat mendorong investasi domestik. Peningkatan investasi domestik ini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), nilai ekspor Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, nilai ekspor Indonesia mencapai Rp 2.821,6 triliun. Peningkatan nilai ekspor ini salah satunya disebabkan oleh peningkatan investasi asing.

Selain itu, berdasarkan data dari Kementerian Keuangan, nilai investasi domestik juga terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, nilai investasi domestik mencapai Rp 1.100 triliun. Peningkatan nilai investasi domestik ini juga salah satunya disebabkan oleh peningkatan investasi asing (Keuangan, 2022).

B. Pembahasan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa investasi asing berpengaruh positif terhadap pemberdayaan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Secara matematis, hubungan antara investasi asing dengan pemberdayaan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat dirumuskan sebagai berikut:

Pemberdayaan masyarakat

$$P = a + b * I$$

Pertumbuhan ekonomi

$$Y = c + d * I$$

Dimana:

P adalah pemberdayaan masyarakat

Y adalah pertumbuhan ekonomi

I adalah investasi asing

a, b, c, dan d adalah koefisien regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi, nilai koefisien regresi b dan d masing-masing sebesar 0,5 dan 0,6. Nilai koefisien regresi b yang positif menunjukkan bahwa investasi asing berpengaruh positif terhadap pemberdayaan masyarakat. Artinya, semakin tinggi investasi asing, maka semakin tinggi pula tingkat pemberdayaan masyarakat.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa investasi asing memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi investasi asing, maka semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi asing dapat memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dampak positif tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Investasi asing dapat memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan masyarakat melalui berbagai cara, antara lain:

1. Penciptaan lapangan kerja. Investasi asing dapat membuka peluang kerja baru bagi masyarakat lokal. Peluang kerja baru tersebut dapat meningkatkan pendapatan



masyarakat Peningkatan pendapatan masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Peningkatan keterampilan. Investasi asing dapat meningkatkan keterampilan masyarakat lokal melalui pelatihan dan pendidikan. Pelatihan dan pendidikan dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing masyarakat.

Peningkatan akses terhadap sumber daya. Investasi asing dapat meningkatkan akses masyarakat lokal terhadap sumber daya, seperti modal, teknologi, dan informasi. Akses terhadap sumber daya dapat meningkatkan kemandirian masyarakat. Investasi asing juga dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui berbagai cara, antara lain:

1. Peningkatan produksi. Investasi asing dapat meningkatkan produksi barang dan jasa di Indonesia. Peningkatan produksi ini dapat meningkatkan pendapatan nasional dan kesejahteraan masyarakat.
2. Peningkatan ekspor. Investasi asing dapat meningkatkan ekspor barang dan jasa dari Indonesia. Peningkatan ekspor ini dapat meningkatkan devisa negara dan pertumbuhan ekonomi.
3. Peningkatan investasi domestik. Investasi asing dapat mendorong investasi domestik. Peningkatan investasi domestik ini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Namun, perlu dicatat bahwa investasi asing juga dapat memberikan dampak negatif terhadap pemberdayaan masyarakat, antara lain:

1. Penambahan kesenjangan. Investasi asing dapat meningkatkan kesenjangan antara masyarakat lokal dan investor asing, jika tidak dikelola dengan baik.
2. Perubahan budaya. Investasi asing dapat menyebabkan perubahan budaya masyarakat lokal, jika tidak diadaptasi dengan baik.

Oleh karena itu, perlu dilakukan pengelolaan investasi asing yang tepat agar dapat memberikan dampak positif yang maksimal terhadap pemberdayaan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pengelolaan investasi asing yang tepat dapat dilakukan melalui berbagai cara, antara lain:

3. Mengembangkan industri padat karya. Investasi asing dapat difokuskan pada pengembangan industri yang membutuhkan banyak tenaga kerja, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja yang lebih banyak.
4. Meningkatkan keterampilan masyarakat lokal. Investasi asing dapat diarahkan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat lokal, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing masyarakat.
5. Investasi asing dapat diarahkan untuk meningkatkan akses masyarakat lokal terhadap sumber daya, sehingga dapat meningkatkan kemandirian masyarakat.

Dengan pengelolaan yang tepat, investasi asing dapat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi Indonesia (Astuti, 2015).

IV. Kesimpulan

Investasi asing dapat memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan masyarakat melalui berbagai cara, antara lain:



- a) Penciptaan lapangan kerja. Investasi asing dapat membuka peluang baru bagi masyarakat local untuk bekerja. Peluang kerja baru tersebut dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- b) Peningkatan keterampilan. Investasi asing dapat meningkatkan keterampilan masyarakat lokal melalui pelatihan dan pendidikan. Pelatihan dan pendidikan dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing masyarakat.

Investasi asing juga dapat memberikan dampak positif melalui berbagai cara, antara lain:

- a. Peningkatan produksi. Investasi asing dapat meningkatkan produksi barang dan jasa di Indonesia. Peningkatan produksi ini dapat meningkatkan pendapatan nasional dan kesejahteraan masyarakat.
- b. Peningkatan ekspor. Investasi asing dapat meningkatkan ekspor barang dan jasa dari Indonesia. Peningkatan ekspor ini dapat meningkatkan devisa negara dan pertumbuhan ekonomi.

Saran untuk perbaikan penelitian diantaranya:

Untuk penelitian lanjutan, dapat digunakan data yang lebih banyak dan lebih beragam. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan data beberapa sumber, contohnya Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), dan Kementerian Keuangan. Untuk penelitian lanjutan, dapat digunakan metode analisis yang lebih kompleks. Hal ini dapat dilakukan dengan analisis panel atau metode analisis regresi non-linier.

Daftar Pustaka

(BKPM), B. K. (2022). *Statistik Penanaman Modal*. Jakarta: BKPM.

(BPS), B. P. (2022). *Indikator Ekonomi Makro*. Jakarta: BPS.

Astuti, P. (2015). Pengaruh Investasi Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Pemerataan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1-12.

Keuangan, M. (2022). *Laporan Keuangan Pemerintah Pusat*. Jakarta: Kementerian Keuangan.

Mulia, S. (2014). Pengaruh Investasi Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1-13.